

JURNAL PEMBANGUNAN AGRIBISNIS

(Journal of Agribusiness Development)

Website : <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/jpa>

ANALISIS PROFITABILITAS PADA INDUSTRI TAHU DI KOTA PALU

PROFITABILITY ANALYSIS IN THE TOFU INDUSTRY IN PALU CITY

Patrecia Alfareza ¹⁾, Made Antara ²⁾, Karlina Muhsin Tondi ²⁾

1). Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

2). Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

e-mail: patreciaalfareza@gmail.com, yasinta90287@gmail.com, karlinamuhsin81@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis profitabilitas Industri Tahu Vivi dan mengidentifikasi nilai profitabilitas yang telah dicapai. Penelitian dilakukan pada bulan Juli hingga September 2024 di Industri Tahu Vivi yang berlokasi di Kota Palu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait. Pengambilan sampel dilaksanakan dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dan penggunaan modal dalam menghasilkan laba dikategorikan cukup baik. Hal ini tercermin dari nilai persentase *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) yang positif, yang menunjukkan keuntungan masing-masing sebesar 1,57% dan 6,64% dari investasi dan modal sendiri.

Kata Kunci: Profitabilitas, Tahu, Industri

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the profitability of Vivi Tofu Industry and identify the profitability value that has been achieved. The research was conducted from July to September 2024 at Vivi Tofu Industry located in Palu City. Data collection was carried out through direct observation and interviews with related parties. Sampling was implemented using purposive sampling. The analytical method used is profitability analysis. The research results show that investment and capital utilization in generating profit is categorized as fairly good. This is reflected in the positive percentage values of Return on Investment (ROI) and Return on Equity (ROE), which show profits of 1.57% and 6.64% from investment and own capital respectively.

Keywords: Profitability, Tofu, Industry

PENDAHULUAN

Agroindustri adalah segala bentuk aktivitas atau kegiatan yang didalamnya terdapat pengelolaan bahan baku baik hewani ataupun nabati. Secara umum, Agroindustri dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu sebagai industri yang memanfaatkan produk pertanian menjadi

bahan baku utama, dan sebagai proses berkelanjutan dalam pengembangan sektor pertanian. Semua bahan baku tersebut tentu mempunyai cara dan pengelolaanya masing-masing. (Maulana et al, 2020).

Salah satu bahan baku agroindustri yang masih eksis sampai saat ini adalah kedelai. Kedelai adalah salah satu komoditas utama di Indonesia setelah

jagung dan beras. Peran kedelai dalam industri pangan sangat signifikan, mengingat kedelai menjadi bahan baku utama berbagai produk hasil pengolahan, seperti tempe, tahu, dan susu kedelai, yang merupakan konsumsi harian masyarakat Indonesia. Menurut Aula & Dewi, (2023), hasil pertanian kedelai memiliki kontribusi besar dalam mendukung industri pangan nasional dan menjadi salah satu penyangga ketahanan pangan. Oleh karena itu, keberlanjutan produksi dan ketersediaan kedelai menjadi hal strategis dalam pembangunan sektor pertanian dan industri olahan pangan di Indonesia

Produk olahan dari kedelai salah satunya tahu yang dibuat melalui serangkaian proses mulai dari penyaringan, penggilingan dan penambahan air, hingga menghasilkan endapan protein kedelai yang menggumpal dan membentuk tahu. Selain menghasilkan tahu, proses ini juga memproduksi ampas tahu dan cairan tahu sebagai hasil samping dari proses produksi. Menurut Colletti et al, (2020) Produk tahu telah tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia dengan berbagai cara pengolahan yang berbeda-beda, yang menyebabkan perbedaan kualitas tahu di setiap daerah. Umumnya, masyarakat menilai kualitas tahu berdasarkan tekstur dan aromanya.

Di Sulawesi Tengah, Kota Palu merupakan salah satu kota yang memiliki peluang pertumbuhan yang signifikan, baik di bidang industri maupun perdagangan. Kota Palu memiliki perkembangan unit usaha yang relatif sangat baik. Beberapa industri yang potensial di kembangkan, salah satunya adalah usaha pembuatan tahu. Industri Tahu Vivi adalah salah satu bentuk agroindustri yang bergerak dalam bidang pengolahan hasil pertanian, dengan kedelai sebagai bahan baku utamanya.

Industri Tahu Vivi hingga saat ini masih bergantung pada kedelai impor sebagai bahan baku utama dalam proses produksinya. Meskipun harga kedelai di pasar global cenderung berfluktuasi, Industri ini tetap menjual produk tahu

dengan harga yang tetap kepada konsumen. Kebijakan penetapan harga jual yang tidak mengikuti perubahan biaya bahan baku ini berdampak langsung pada pendapatan dan profitabilitas industri.

Kebijakan penjualan produk dengan harga tetap, ditambah dengan tingginya biaya produksi yang dikeluarkan, menyebabkan kemampuan industri dalam menghasilkan laba menjadi relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa margin keuntungan yang diperoleh belum optimal, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan, salah satu pendekatannya adalah dengan menganalisis rasio profitabilitas, baik yang menyangkut investasi maupun modal sendiri.

Profitabilitas menjadi sangat penting dalam sebuah usaha mempertahankan usahanya. Profitabilitas dalam periode jangka panjang dapat menunjukan prospek kedepan apakah dapat bertahan atau gagal, sehingga dalam setiap badan usaha selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya (Yusuf et al, 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: berapa besar nilai profitabilitas yang dihasilkan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Industri Tahu Vivi yang berlokasi di Kelurahan Boyaoge, Kecamatan Tatanga, Kota Palu, di Jalan Buah Pala. Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) berdasarkan relevansi dan keselarasan dengan tujuan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari bulan Juli hingga September Tahun 2024.

Responden di Industri Tahu Vivi dipilih dengan memakai metode *purposive sampling*. Penelitian ini mencakup pimpinan, bendahara, dan karyawan sebagai responden, dengan pertimbangan bahwa pimpinan memiliki pengetahuan mengenai sejarah berdirinya industri,

kapasitas produksi dan data terkait penelitian yang dibutuhkan, bendahara bertanggung jawab atas pencatatan dan pengelolaan keuangan, termasuk pengeluaran dan penerimaan usaha, sedangkan karyawan terlibat langsung dalam proses produksi dan operasional sehari-hari di industri.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Analisis pendapatan. Soekartawi (2002) mengungkapkan bahwa pendapatan adalah hasil dari pengurangan total biaya dari total penerimaan. Pendapatan ini menunjukkan keuntungan kotor yang dihasilkan melalui kegiatan usaha. Pendapatan dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)

TC = Total Biaya (*Total Cost*) (Rp)

Analisis Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, investasi maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan industri untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Menurut Syamsudin (2008), *return in investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak dengan investasi yang dimanfaatkan dalam suatu bisnis. secara matematis, ROI dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$RoI = \frac{EAT}{INVESTASI} \times 100\%$$

Keterangan:

EAT = laba setelah pajak

Investasi = seluruh harta/Aset perusahaan

Sejalan dengan Kumagaya (2024) *return on equity (RoE)* adalah rasio yang dipakai untuk menilai kecakapan industri

dalam menghasilkan keuntungan bersih dari modal yang dimiliki sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari setiap satuan modal yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Secara matematis, di rumuskan sebagai berikut:

$$RoE = \frac{EAT}{MODAL SENDIRI} \times 100\%$$

Keterangan:

EAT = laba setelah pajak

Modal sendiri = modal yang berasal dari ekuitas pemilik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan.

Penerimaan merupakan total pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk. Dalam penelitian ini menghitung penerimaan dengan mengalikan jumlah unit tahu yang diproduksi dengan harga per kilogram. Semakin banyak produk yang terjual, maka penerimaan juga meningkat. Pada tahun 2023, total produksi tahu pada Industri Tahu Vivi telah mencapai 674.344/kg, dengan harga jual yang ditetapkan Rp. 3.750/kg. Dengan demikian, total penerimaan yang diperoleh adalah Rp. 2.528.790.000. Nilai tersebut mencerminkan total pendapatan kotor yang diperoleh dari hasil penjualan seluruh produksi tahu selama tahun berjalan.

Biaya Tetap

Biaya tetap ialah uang yang dikeluarkan untuk produksi yang tidak berubah meskipun jumlah output naik maupun turun. Pada Industri Tahu Vivi, biaya tetap tahun 2023 terdiri dari, penyusutan alat sebesar Rp. 6.751.000, pajak bumi bangunan sebesar Rp 125.000, pajak usaha sebesar Rp 500.000, pajak mobil sebesar Rp 500.000, Pajak Limbah sebesar Rp 12.000.000. sehingga, jumlah keseluruhan biaya tetap selama tahun 2023 adalah 19.876.000.

Biaya Variabel

Biaya variabel ialah biaya dalam

proses produksi yang meningkat maupun menurun tergantung pada jumlah pembuatan. Tahun 2023, total biaya variabel telah dikeluarkan oleh Industri Tahu Vivi adalah sebesar Rp. 2.034.060.000 yang terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut: bahan baku kedelai 150.300/kg sebesar Rp. 1.803.600.000, cuka enam botol senilai Rp. 42.000, penggunaan kayu bakar senilai Rp. 36.000.000, penggunaan air senilai Rp. 5.922.000, listrik pulsa senilai Rp. 24.000.000, kain sebesar Rp. 960.000, saringan senilai Rp 816.000, sewa PU senilai Rp 6.000.000, gaji tenaga kerja senilai Rp. 156.720.000. Total biaya variabel tersebut mencerminkan seluruh pengeluaran yang langsung terkait dengan proses produksi tahu dan berubah tergantung pada jumlah output yang dihasilkan.

Total Biaya

Total biaya mengacu pada semua jumlah biaya pembuatan yang telah digunakan. Total biaya ini mencerminkan jumlah pengeluaran yang dibutuhkan untuk menjalankan proses produksi. Pada tahun 2023, total biaya yang dikeluarkan oleh Industri Tahu Vivi mencapai Rp. 1.992.001.000. Komponen biaya tetap yang dicatat sebesar Rp. 19.817.000 per tahun. Biaya tetap ini termasuk biaya rutin seperti sewa dan pajak yang harus dibayar oleh industri, yang tetap konstan terlepas dari perubahan produksi. Sementara itu, biaya variabel Industri Tahu Vivi pada tahun 2023 mencapai Rp. 1.972.184.000. Biaya variabel ini mencakup komponen-komponen yang berubah seiring dengan tingkat produksi.

Pendapatan

Pendapatan merupakan total uang yang diterima oleh suatu perusahaan atau individu dari kegiatan operasionalnya, biasanya melalui penjualan barang atau jasa. Pendapatan total yang diperoleh oleh Industri Tahu Vivi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 474.854.000. Pendapatan ini diperoleh dari selisih anatar total

penerimaan dari produksi tahu sebesar Rp 2.528.790.000 dan keseluruhan biaya yang digunakan selama satu tahun yaitu Rp 2.053.936.000, dengan demikian total pendapatan ini mencerminkan keuntungan yang diperoleh oleh industri setelah semua pengeluaran diperhitungkan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat keberhasilan industri selama waktu tertentu dalam menghasilkan laba. Berdasarkan hasil perhitungan pada Industri Tahu Vivi tahun 2023, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari dua indikator utama, yaitu *Return on investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE), dengan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \text{(ROI)} &= \frac{EAT}{INVESTASI} \times 100\% \\ &= \frac{332.397.800}{211.520.000} \times 100\% \\ &= 1,57\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{(ROE)} &= \frac{EAT}{MODAL SENDIRI} \times 100\% \\ &= \frac{332.397.800}{50.000.000} \times 100\% \\ &= 6,64\% \end{aligned}$$

Nilai *return on invesment* (ROI) pada industri Tahu Vivi sebesar 1,57%, Nilai *Return on equity* (ROE) pada Industri Tahu Vivi sebesar 6,64%. Hal ini menunjukkan bahwa Industri Tahu Vivi mampu memberikan pengembalian yang positif terhadap investasi dan modal sendiri. Namun demikian, tingkat profitabilitas tersebut masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya peningkatan efisiensi biaya, produktivitas, dan strategi penjualan agar tingkat pengembalian dapat meningkat di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Total biaya produksi sebesar Rp 2.053.936.000, dan penerimaan sebesar Rp 2.528.790.000, sehingga di peroleh pendapatan sebesar Rp 474.854.000. Nilai profitabilitas *return on investment* (industri Tahu Vivi tahun 2023 yaitu sebesar 1,57 %,

Dengan kata lain, setiap tambahan Rp 100 yang diinvestasikan akan menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp 1,57. Nilai profitabilitas *Return on equity* (ROE) pada industri Tahu Vivi tahun 2023 yaitu sebesar 6,64 %, artinya setiap tambahan Rp 100 dengan modal sendiri akan menghasilkan laba senilai Rp 6,64.

DAFTAR PUSTAKA

- Aula, N., dan Dewi, I. S. 2023. *Analisis Nilai Tambah Agroindustri Tahu Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Studi Kasus Pada Usaha Tahu Lutfi)*. *Jurnal Dinamika Pertanian*. 39(1), 41-50.
- Colletti, A., Attrovio, A., Boffa, L., Mantegna, S., and Cravotto, G. 2020. *Valorisation Of By-Products From Soybean (Glycine Max (L.) Merr.) Processing*. *Molecules*. 25(9), 2129.
- Kumagaya, J. P. 2024. *Pintu Keberhasilan Finansial: Strategi Model Kerja Untuk Profitabilitas Yang Berkelanjutan*. Mega Press Nusantara. Sumedang.
- Maulana, M. F., Isnaini, N., Zuraidah, D. N., Dan Amrozi, Y. 2020. *Model Supply Chain Management Pada Produk Industri Agraris Dan Turunan Supply Chain Management Model Fox Agricultural Industrial Products And Derivatives*. *Journal Of Chemical Information And Modeling*. 6(1), 1689-1699.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian; Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sutikno, A. N. 2020. Bonus demografi di indonesia. *Visioner: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. 12(2). 421-439.
- Syamsudin dan Lukman. 2008. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Yusuf, M., Sutrisno, S., Putri, P. A. N., Asir, M., dan Cakranegara, P. A. 2024. *Prospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas Dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Literature Review*. *Jurnal Darma Agung*. 30(3), 786-801.